

DEMI NAMA TUHAN? Keluaran 20:7; Kisah 19: 11-19; Matius 5:33-37

Bagaimana kita menyebut nama Tuhan selama ini?

*“Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sembarangan,
sebab TUHAN akan memandang bersalah
orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.”*
(Kel. 20:7)

Dalam menyebut nama seseorang kita mesti berhati-hati agar tidak keliru melakukannya. Karena hal itu mencerminkan _____ kita terhadap si penyandang nama.

Tuhan menghendaki kita menyebut nama-Nya dengan tidak _____. Menyebutkan nama Tuhan mesti didasarkan sikap yang benar di hadapan-Nya, , serta menyadari siapa diri kita di hadapan-Nya. Maka pada hakikatnya menyebut nama Tuhan bukanlah sekedar ungkapan liturgis atau ritual, melainkan _____.

Untuk apakah kita menyebut nama Tuhan selama ini?

Menyebut nama Tuhan bukanlah sekedar untuk sebuah eksklamasi,. Kita juga tidak boleh menyebut nama Tuhan dengan tidak pantas, dengan tidak dengan semestinya; atau untuk _____ diri sendiri di luar kehendak-Nya.

*“Dan apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang munafik.
Mereka suka mengucapkan supaya mereka dilihat orang...”*
(Matius 6: 5)

Bila kita memanggil Tuhan, mesti jelas dan benar _____ kita. Memanggil nama Tuhan mestinya adalah demi mengalami kehadiran-Nya; untuk berada di hadirat-Nya. Mengharapkan Tuhan hadir berarti pula siap mengalami apa pun bersama-Nya dan dalam kehendak-Nya.

Apakah kita menyebut nama Tuhan dengan sungguh-sungguh tunduk kepada-Nya?

Yang bagi Tuhan hakiki adalah bahwa setiap janji yang dibuat oleh orang percaya –entah dilakukan dengan sumpah atau tidak – betapa pun kecilnya mesti ditepati. Bila tidak, maka ia bukanlah anak Tuhan, tetapi anak-anak kejahatan.

*“Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya,
jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak.
Apa yang lebih daripada itu berasal dari si jabat.”*
(Matius 5:37)

Tuhan hadir dalam setiap janji atau sumpah yang kita buat, maka tidak bisa tidak kita mesti

*“Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku:
Tuhan, Tuhan! Akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga,
melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-ku yang disurga.”*
(Matius 7:21)

Tanpa upaya sungguh-sungguh untuk hidup seturut kehendak Tuhan, tak layak kita menyebut _____.

*Tetapi dasar yang ditegakkan Allah itu teguh dan meterainya ialah:
... “Setiap orang yang menyebut nama Tuhan hendaklah meninggalkan kejahatan.”*
(2 Tim 2:19)

Apakah kita menyebut nama Yesus karena percaya kepada-Nya, Mengasihi dan Menghormati-Nya?

Menyebut nama Yesus haruslah karena kita mengenal-Nya, percaya kepada-Nya, serta bergantung dan berharap sepenuhnya kepada-Nya.

Menyebut nama Tuhan dengan benar adalah karena kita memanggil-Nya, sungguh-sungguh menyapa-Nya, berada di hadirat-Nya, menghampiri-Nya sebagai Tuhan, yang menyelamatkan kita, yang kita hormati, dengan sikap takut akan Tuhan, yang kepada-Nya kita mempercayakan segenap diri kepada-Nya untuk hidup bersama Tuhannya, dituntun oleh-Nya, tunduk kepadaNya dan bergantung pada-Nya. Hidup berada di tangan-Nya.